

RANCANG BANGUN APLIKASI LAPORAN KEUANGAN PADA**CV. BUDI MANDIRI****Wahyudi Rachmanto**¹⁾ **Slamet**²⁾ **Ignatius Adrian Mastan**³⁾

Program Studi/Jurusan Sistem Informasi
Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya
Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1) 11410100077@stikom.edu 2) slamet@stikom.edu 3) ignatius@stikom.edu

Abstract : *CV. Budi Mandiri is a company engaged in the services sector that was built in 2005 at Pakis 86 Surabaya. At the inception of a company stand, the owner of CV. Budi Mandiri only handle a request driving course, but over time, CV. Budi Mandiri open a business as the Salon car or washing polishes car. Business activity in the CV. Budi Mandiri are driving course registration and payment, sales of car polish cleaning services, and payments of cash or purchase equipment polishing car wash. For process reporting a transaction is still recorded manually. The owner did not know the income received for never making a finance report in detail. The waterfall model is one method of system development SDLC (System Development Life Cycle) that are typical in the execution of each phase, each phase of the waterfall must be completed before proceeding to the next development phase. Waterfal model used in application design financial reports on the CV. Budi Mandiri .And stages through Waterfall models are determination and specification analysis, system design, implementation and unit testing, integration and system testing, and operation and maintenance. Report Finance Aplication is a system that can archive data on revenues and cash expenditure company. Furthermore, the output generated application of financial report are a general journal report, ledger, income statement, statement of changes in equity, and the balance sheet.*

Keywords : *Waterfall model, System Development Life Cycle, Finance Report*

Sistem informasi merupakan kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. CV. Budi Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa yang berdiri tahun 2005, bertempat di jalan Pakis No. 86 Surabaya. Pada awal berdirinya perusahaan, pemilik CV. Budi Mandiri hanya menangani permintaan kursus mengemudi, namun seiring dengan berjalannya waktu CV. Budi Mandiri membuka usaha lain yakni Salon mobil atau cuci poles mobil.

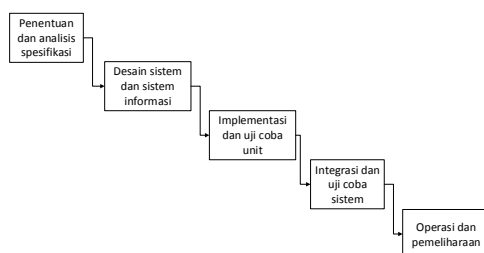
Aktifitas bisnis pada CV. Budi Mandiri adalah pendaftaran dan pembayaran kursus mengemudi, penjualan jasa cuci poles mobil, dan pengeluaran kas atau pembelian perlengkapan cuci poles mobil.

Dalam proses pencatatan transaksi pada CV. Budi Mandiri masih dicatat secara manual menggunakan kertas lalu direkap menggunakan *Microsoft Office Excel*, sehingga mengakibatkan terjadinya kesalahan pencatatan data transaksi. Beberapa permasalahan yang sering terjadi yaitu data dapat hilang atau rusak dikarenakan sering kali kertas untuk pencatatan transaksi tersebut tertumpuk dan terlipat sehingga susah untuk direkap, dan pengelolaan data memakan waktu cukup lama dikarenakan bagian admin harus mencatat pada kertas lalu di-*input*-kan ke dalam *Microsoft Office Excel*. Selain itu, CV. Budi Mandiri hanya mencatat dan tidak mengetahui pendapatan yang diterima karena tidak pernah membuat laporan keuangan secara detail.

Menurut (Soemarso, 2009 : 34) laporan keuangan (*financial statement*) adalah laporan yang dirancang untuk para pengambil keputusan, terutama pihak di luar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas, CV. Budi Mandiri dalam proses pencatatan transaksi pada buku kas harian sampai laporan keuangan masih melakukan secara manual dari kertas dan di-input-kan dalam *Microsoft Office Excel*. Jika hal ini dilakukan terus menerus, kinerja perusahaan pasti sangat menurun dan kurang efektif dibandingkan dengan perusahaan yang telah menerapkan sistem terkomputerisasi dalam aktifitas bisnisnya.

Dari permasalahan di atas maka dibutuhkan sebuah aplikasi laporan keuangan pada CV. Budi Mandiri yang dapat berguna untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi perusahaan.

METODE PENELITIAN



Gambar 1 Model Pengembangan *Waterfall* (Tanuwijaya dan Herlambang)

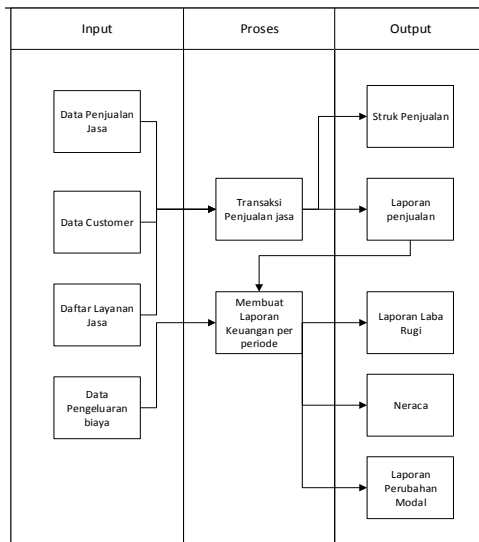
Langkah-langkah yang dilalui dalam model *waterfall* yaitu:

1. Penentuan dan analisis spesifikasi (*Requirements Definition*).
Dalam tahap ini kendala dan tujuan dihasilkan dari konsultasi dengan pengguna sistem, kemudian dibuat dalam bentuk yang dapat dimengerti oleh pemakai dan staf pengembang.
2. Desain sistem dan sistem informasi (*System and Software Design*).
Proses desain sistem membagi kebutuhan-kebutuhan menjadi sistem informasi atau perangkat keras. Proses tersebut menghasilkan sebuah arsitektur sistem keseluruhan. Desain sistem informasi termasuk menghasilkan

fungsi sistem-sistem informasi dalam bentuk yang mungkin ditransformasi ke dalam satu atau lebih program yang dapat dijalankan.

3. Implementasi dan uji coba unit (*Implementation and Unit Testing*).
Selama tahap ini desain sistem informasi disadari sebagai sebuah program lengkap atau unit program. Uji unit termasuk pengujian bahwa setiap unit sesuai spesifikasi.
4. Integrasi dan uji coba sistem (*Integration and System Testing*).
Unit program diintegrasikan dan diuji menjadi sistem yang lengkap untuk menyakinkan bahwa persyaratan sistem informasi telah dipenuhi. Setelah ujicoba, sistem disampaikan ke pelanggan.
5. Operasi dan pemeliharaan (*Operation and Maintenance*).
Sistem dipasang, digunakan, dan dilakukan pemeliharaan termasuk pembetulan kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru ditemukan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada perusahaan menggunakan metode SDLC (*Software Development Life Cycle*) model *waterfall*, maka dapat dirancang sebuah solusi pengembangan sistem dalam sebuah blok diagram pada gambar 2.



Gambar 2 Blok Diagram Aplikasi Laporan Keuangan

Penjelasan dari blok diagram gambar 2 yaitu:

a. *Input* (Masukkan)

Data penjualan jasa cuci poles, data customer, daftar layanan jasa, data pengeluaran biaya yaitu masukan data oleh bagian administrasi yang didapat dari karyawan.

b. *Proses*

Dari masukan data yang ada dalam proses input, kemudian masuk ke dalam tahapan proses yaitu:

1. **Transaksi penjualan jasa**
Proses ini adalah fungsi yang ada dalam aplikasi, dimana data-data yang sebagai input-an dicatat, dikelompokkan dan diikhtisarkan berdasarkan akun-akun yang telah dibuat.
2. **Membuat laporan keuangan per periode**
Proses ini adalah inti dari aplikasi yang dirancang nantinya. Dari akun yang tersedia diklasifikasikan berdasarkan pendapatan atau modal dengan biaya-biaya atau beban dikelompokkan menjadi satu laporan keuangan.

c. *Output* (Keluaran)

1. Dari proses transaksi penjualan jasa, yaitu struk penjualan dan laporan penjualan.

2. Dari proses pembuatan laporan, yaitu laporan laba rugi, neraca, dan laporan perubahan modal.

Agar sistem berjalan dengan baik saat implementasi kegiatan, terdapat kebutuhan perangkat keras (*hardware*) dan kebutuhan perangkat lunak (*software*) untuk aplikasi ini, yaitu :

a. **Kebutuhan perangkat lunak**

Berikut spesifikasi minimal perangkat lunak:

1. Sistem Operasi: Windows 7/8/10 Service Pack 2/3
2. Database: Microsoft SQL Server 2008
3. .Net Framework 4.5

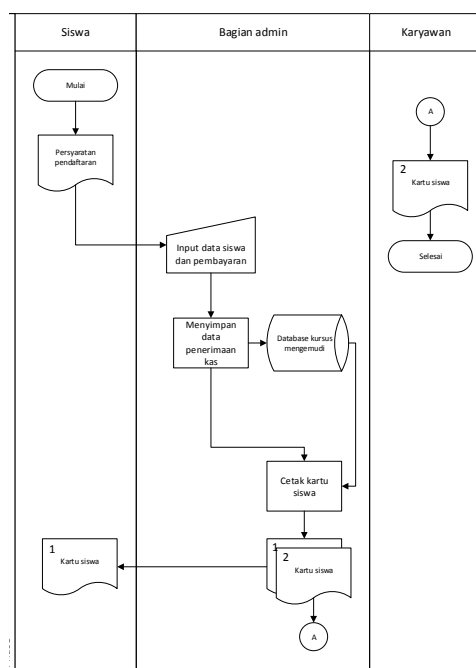
b. **Kebutuhan perangkat keras**

Berikut spesifikasi minimal perangkat keras:

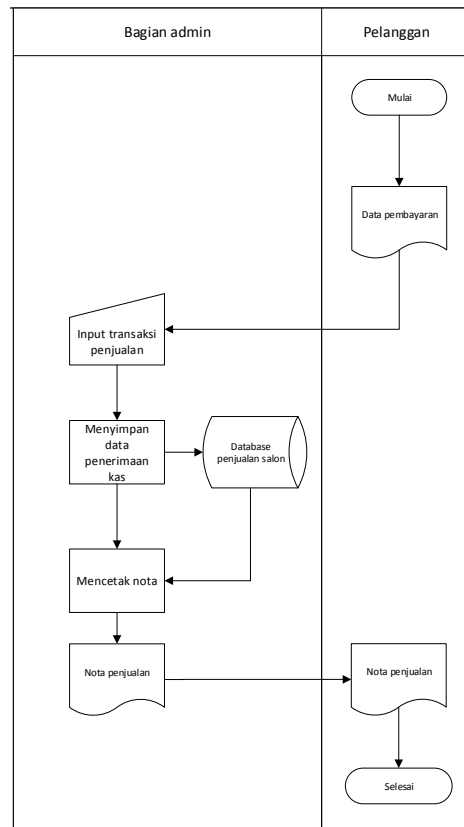
1. Processor Intel Core 2 duo 2,00 GHz
2. RAM 2 Gigabytes DDR2
3. 80 Gigabytes Hard disk drive
4. Display VGA 128 MB
5. Monitor, printer, mouse dan keyboard

System Flow Transaksi Kursus Mengemudi

Bagan alir sistem dari transaksi kursus mengemudi yang baru menggunakan aplikasi laporan keuangan dan data-data transaksi tersimpan ke dalam *database*. Pada alir sistem tersebut, dimulai dari siswa yang memberikan persyaratan ke bagian administrasi. Persyaratan terdiri dari data siswa dan pembayaran paket kursus mengemudi. Kemudian bagian administrasi memproses data dan meng-input-kan kedalam aplikasi. Setelah transaksi tersimpan maka siswa yang mendaftar mendapat kartu siswa yang berupa jadwal kursus mengemudi dan pelatih mendapat pemberitahuan jadwal siswa kursus mengemudi. Untuk detail alir sistem dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3 Alir Sistem Kursus Mengemudi



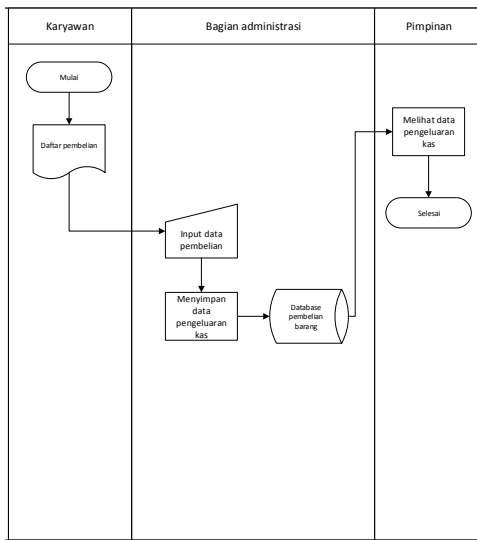
Gambar 4 Alir Sistem Transaksi Cuci Poles

System Flow Transaksi Cuci Poles

Bagan alir sistem cuci poles adalah alir transaksi penerimaan kas atas penjualan jasa cuci poles, dimana gsemua transaksi dari cuci poles tersimpan ke dalam database. Proses ini dimulai dari pelanggan yang memberikan data pembayaran kepada bagian administrasi yang berisi sejumlah pembayaran atas jasa cuci poles. Kemudian bagian administrasi meng-input-kan data transaksi kedalam aplikasi dan pelanggan menerima nota penjualan jasa. Untuk detail alir sistem dapat dilihat pada gambar 4.

System Flow Pembelian Perlengkapan

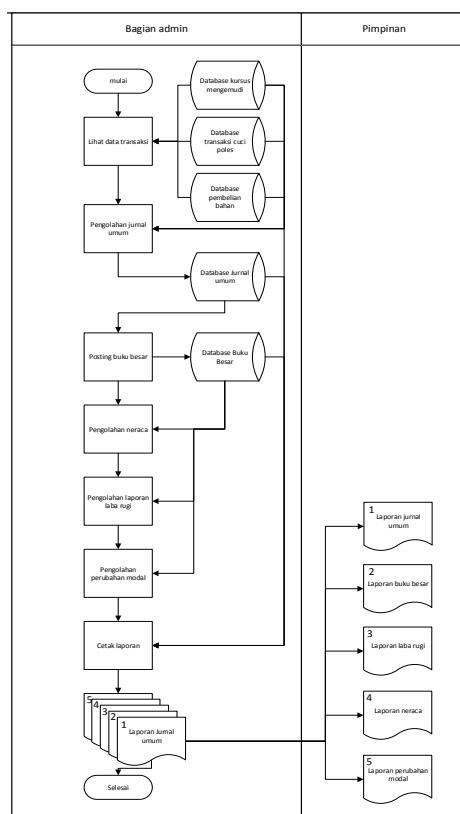
Bagan alir sistem pembelian perlengkapan adalah alir transaksi pembelian perlengkapan dimulai dari karyawan yang memberikan daftar pembelian bahan kepada bagian administrasi. Kemudian bagian administrasi meng-input-kan kedalam aplikasi. Pimpinan dapat mengetahui data barang apa saja yang baru dibeli dan berapa pengeluaran kas saat itu. Untuk detail alir terdapat pada gambar 5.



Gambar 5 Alir Sistem Pembelian Perlengkapan

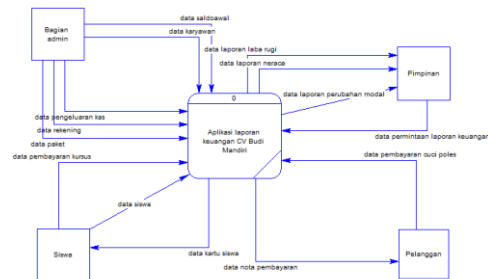
System Flow Pembuatan Laporan Keuangan

Bagan alir sistem pembuatan laporan keuangan adalah proses yang dihasilkan pada aplikasi terkait penerimaan kas dan pengeluaran kas pada CV. Budi Mandiri. Detil alir sistem terdapat pada gambar 6.



Gambar 6 Alir Sistem Pembuatan Laporan Context Diagram

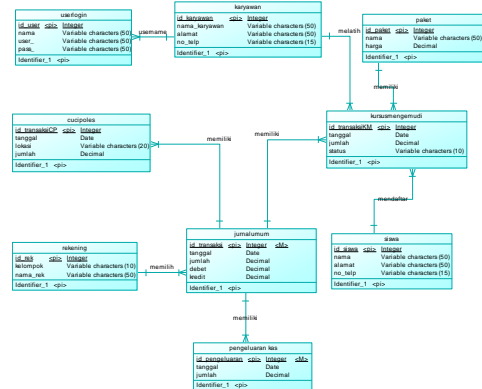
Context diagram adalah gambaran menyeluruh dari DFD (Data Flow Diagram). Didalam context diagram terdapat empat entitas yaitu pelanggan, siswa, pimpinan dan bagian admin. Sedangkan yang menjalankan aplikasi tersebut hanya bagian admin atau karyawan tertentu yang diberikan akses. Context diagram aplikasi terdapat pada gambar 7.



Gambar 7 Context Diagram

Conceptual Data Model (CDM)

CDM dari aplikasi laporan keuangan terdapat sembilan tabel untuk menyimpan data master, transaksi dan laporan. Tabel tersebut terdapat relasi yang saling berhubungan antar tabel satu dengan lainnya. Relasi tersebut terdapat pada gambar 8.



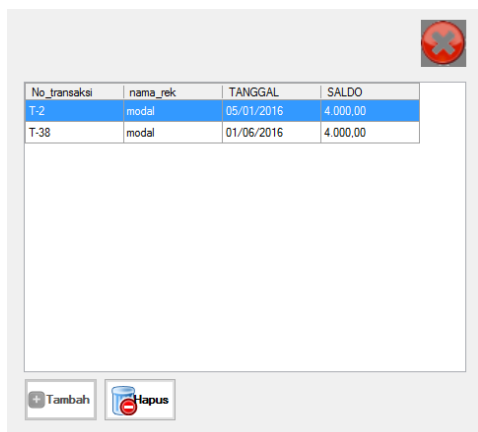
Gambar 8 Conceptual Data Model

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Form Setup Saldo Awal

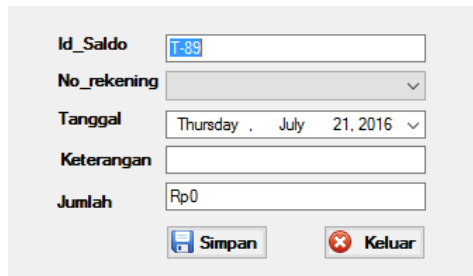
Form setup merupakan menu yang dapat di akses oleh pengguna dengan tipe user superadmin. Form ini memiliki fungsi untuk memasukkan data saldo awal

perusahaan pada periode tertentu. Periode tersebut hanya berjalan 1 (satu) bulan dalam 1 (satu) tahun. Pengguna hanya dapat memasukkan data saldo awal sekali dalam 1 (satu) periode jadi ketika ingin memasukkan data saldo awal lagi pada periode yang sama maka tombol tambah dalam *form* ini akan mati. Detil *form* terdapat pada gambar 9.



Gambar 9 *Form Setup Saldo*

Selanjutnya tampilan *form* tambah pada setup saldo awal terdapat pada gambar 10.



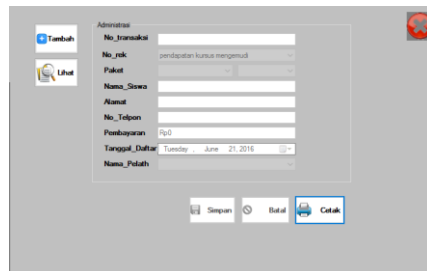
Gambar 10 *Form Tambah Data Saldo Awal*

b. Form Penerimaan Kas

Form penerimaan kas digunakan untuk memasukkan data transaksi penerimaan kas. *Form* ini memiliki 3 (tiga) kegunaan yaitu untuk transaksi kursus mengemudi atau pendaftaran kursus mengemudi, transaksi cuci poles atau pendapatan yang di dapat dari cuci poles perusahaan, dan transaksi lain-lain atau penerimaan kas yang di dapat dari luar selain pendapatan kursus mengemudi dan pendapatan cuci poles.

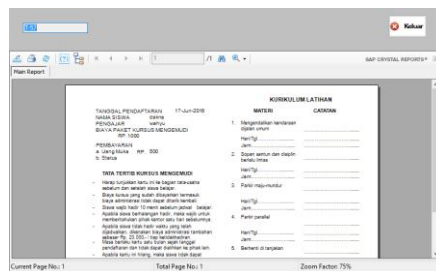
1. Form Kursus Mengemudi

Form ini memiliki fungsi untuk memasukkan data transaksi pendaftaran kursus mengemudi. Didalam *form* ini pengguna dapat menyesuaikan harga paket yang dipilih siswa. Jadi ketika harga paket dengan jumlah pembayaran tidak sama maka aplikasi tidak dapat menyimpan data transaksi. Detil *form* terdapat pada gambar 11.



Gambar 11 *Form Kursus Mengemudi*

Setelah data transaksi berhasil tersimpan, maka aplikasi akan menanyakan apakah aplikasi dilanjutkan untuk mencetak kartu siswa. Untuk tampilan kartu siswa terdapat pada gambar 12.



Gambar 12 *Form Cetak Kartu Siswa*

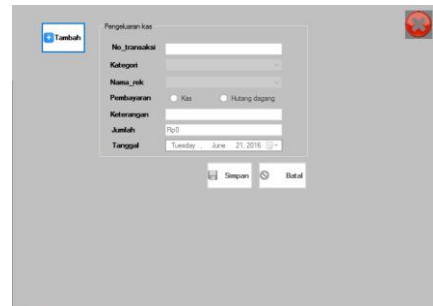
2. Form Cuci Poles

Form cuci poles ini digunakan untuk mencatat transaksi pembayaran jasa cuci poles. Pengguna dapat menetapkan harga cuci poles berdasarkan data paket yang sebelumnya telah dimasukkan oleh pengguna. Detil *form* terdapat pada gambar 13.



Gambar 13 Form Cuci Poles

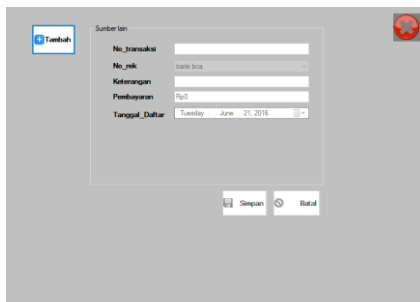
muncul pada combobox nama rekening. Detil form terdapat pada gambar 15.



Gambar 15 Form Pengeluaran

3. Form Lain-lain

Form lain-lain digunakan untuk mencatat penerimaan kas perusahaan tapi dari sumber lain selain dari pendaftaran kursus dan pendapatan cuci poles. Pengguna dapat memasukkan data penerimaan kas ini sesuai nama rekening yang bersangkutan. Untuk detil tampilan form terdapat pada gambar 14.



Gambar 14 Form Lain-lain

2. Form Data Pengeluaran

Form data pengeluaran digunakan untuk melihat arus pengeluaran kas pada periode tertentu. Didalam form tersebut terdapat periode tahun dan bulan sehingga pengguna dapat mengetahui pada periode tersebut terjadi pengeluaran untuk apa. Detil form terdapat pada gambar 16.

No. Jiransukai	kelompok	keterangan	tanggal	jumlah
T-37	AKTIVA	penyetoran modal	01/06/2016	4.000,00
T-38	MODAL	penyetoran modal	01/06/2016	4.000,00
T-39	AKTIVA	penjualan barang	02/06/2016	5.000,00
T-40	HUTANG	penjualan barang	02/06/2016	5.000,00
T-41	AKTIVA	penjualan barang	03/06/2016	7.400,00
T-42	AKTIVA	penjualan barang	03/06/2016	7.400,00
T-43	AKTIVA	pembelian perlen	04/06/2016	65,00
T-44	HUTANG	pembelian perlen	04/06/2016	65,00
T-45	HUTANG	pengembalian hu	05/06/2016	30,00
T-46	AKTIVA	pengembalian hu	05/06/2016	30,00
T-47	AKTIVA	pendapatan cuci	06/06/2016	800,00
T-48	PENDAPAT	pendapatan cuci	06/06/2016	800,00
T-49	BIAYA	pengembalian hu	08/06/2016	300,00
T-50	AKTIVA	pengembalian hu	08/06/2016	300,00
T-51	HUTANG	pengembalian hu	16/06/2016	150,00
T-52	AKTIVA	pengembalian hu	16/06/2016	150,00
T-53	MODAL	pengambilan rnk	24/06/2016	100,00
T-54	PASTIWA	pengambilan rnk	24/06/2016	100,00

Gambar 16 Form Data Pengeluaran

c. Form Pengeluaran Kas

Form pengeluaran kas merupakan menu aplikasi yang digunakan untuk mencatat arus pengeluaran kas. Dalam form ini terdapat 2 (dua) kategori yang dapat diakses oleh pengguna yaitu pengeluaran dan data pengeluaran.

1. Form Pengeluaran

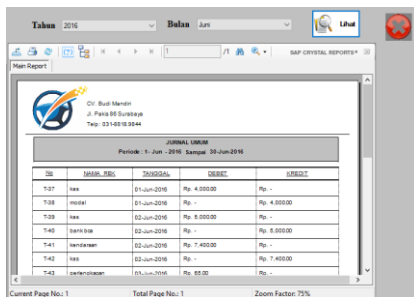
Form pengeluaran kas merupakan form yang digunakan untuk memasukkan data pengeluaran kas perusahaan. Pengguna dapat memilih kategori dari rekening misalnya aktiva, maka nama rekening dari kelompok aktiva akan

d. Form Laporan

Form laporan merupakan menu yang digunakan untuk melihat laporan berdasarkan transaksi yang terjadi pada perusahaan. Transaksi tersebut mulai dari saldo awal, penerimaan kas dan pengeluaran kas. Pada form tersebut terdapat 5 (lima) kategori laporan yang telah terbuat berdasarkan transaksi perusahaan yaitu laporan jurnal umum, laporan buku besar, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan neraca.

1. Form Laporan Jurnal Umum

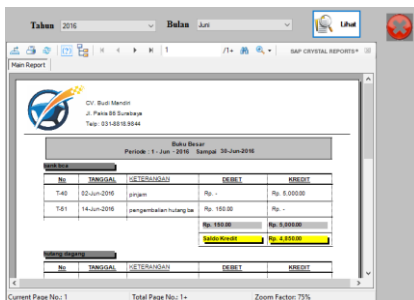
Form laporan jurnal umum adalah catatan semua transaksi yang terjadi pada perusahaan. Pada form ini semua transaksi masuk kedalam laporan dan hanya diambil field nomor transaksi, nama rekening, tanggal transaksi dan nominal debit kredit. Selain itu semua transaksi di ambil berdasarkan tahun dan bulan transaksi. Untuk tampilan laporan jurnal umum terdapat pada gambar 17.



Gambar 17 Form Laporan Jurnal Umum

2. Form Laporan Buku Besar

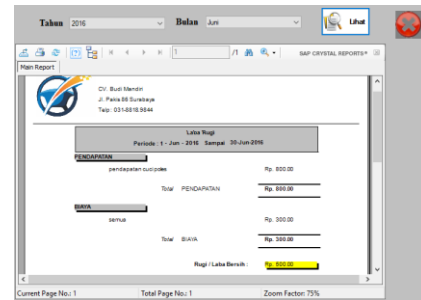
Form laporan buku besar merupakan ringkasan semua transaksi yang ada pada jurnal umum berdasarkan nama rekening dan posisi saldo saat itu. Sama seperti jurnal umum laporan buku besar diambil berdasarkan tahun dan bulan transaksi. Untuk tampilan form terdapat pada gambar 18.



Gambar 18 Form Laporan Buku Besar

3. Form Laporan Laba Rugi

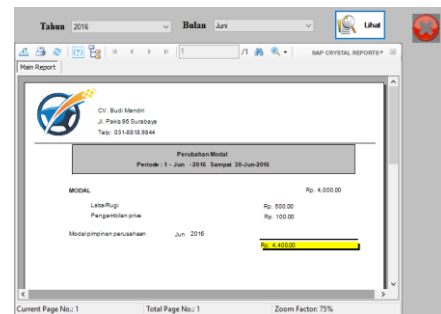
Form laporan laba rugi merupakan laporan yang terbuat dari pendapatan perusahaan dikurangkan pada rekening biaya atau beban. Sehingga dapat ditarik kesimpulan laba atau rugi yang didapat pada periode tersebut sebesar nominal pendapatan dikurangi biaya. Untuk desain laporan laba rugi terdapat pada gambar 19.



Gambar 19 Form Laporan Laba Rugi

4. Form Laporan Perubahan Modal

Form laporan perubahan modal adalah ikhtisar tentang perubahan modal yang terjadi selama periode tertentu. Didalam laporan perubahan modal terdapat laba rugi yang dialami perusahaan dikurangi dengan pengambilan pribadi atau prive lalu ditambah dengan modal awal ketika pengguna menambahkan saldo modal awal. Tampilan laporan perubahan modal terdapat pada gambar 20.



Gambar 20 Form Laporan Perubahan Modal

5. Form Laporan Neraca

Form laporan neraca merupakan daftar kelompok aktiva, kewajiban dan modal pada periode tertentu. Jadi ketika periode tersebut terdapat penambahan atau pengurangan di sisi aktiva, kewajiban dan modal tercatat semua nominalnya sehingga dapat dilihat besar antara aktiva sama dengan kewajiban ditambah modal. Untuk desain tampilan laporan dapat dilihat pada gambar 21.

Neraca	
Periode: 1 - Jun 2016 Sampai: 30-Jun-2016	
AKTIVA	
kas	Rp. 1.800,00
hutang piutang	Rp. 7.400,00
peralatan	Rp. 85,00
Jumlah AKTIVA	Rp. 8.200,00
PASIVA	
bank	Rp. 4.800,00
hutang piutang	Rp. 30,00
Jumlah PASIVA	Rp. 4.800,00
MODAL	
modal	Rp. 4.400,00
Jumlah modal PASIVA-MODAL	Rp. 9.200,00

Gambar 21 Form Laporan Neraca

RUJUKAN

- Soemarso, S. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Tanuwijaya, Haryanto dan Herlambang, Soendoro. 2005. *Sistem Informasi; Konsep, Teknologi & Manajemen*. Yogyakarta: GRAHA ILMU

KESIMPULAN

Telah dibangun serta di evaluasi dari aplikasi laporan keuangan pada CV. Budi Mandiri, dimana rancang bangun aplikasi memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. aplikasi dapat menghasilkan laporan sehingga dapat memenuhi pengaturan dalam pembuatan laporan keuangan pada perusahaan.
2. Aplikasi akan memberikan informasi yaitu: laporan jurnal umum per periode, laporan buku besar per periode, laporan laba rugi per periode, laporan perubahan modal per periode, dan laporan neraca.
3. Aplikasi dapat membantu pimpinan perusahaan dalam mengetahui informasi pendapatan yang diterima, membantu mengetahui kondisi kas perusahaan, dan membantu bagian administrasi perusahaan dalam melakukan pencatatan akuntansi sehingga kinerja perusahaan lebih efektif.

SARAN

Dalam perancangan aplikasi laporan keuangan ini masih terdapat kekurangan, untuk pengembangan aplikasi lebih lanjut maka disarankan untuk:

1. Aplikasi laporan keuangan ini dapat dikembangkan kedalam sistem webbase setiap transaksinya.
2. Aplikasi dapat dikembangkan dengan penambahan proses penjadwalan kursus mengemudi.
3. Aplikasi laporan keuangan ini dapat dikembangkan lagi menjadi sistem yang terintegrasi dengan sistem lain seperti sistem penggajian karyawan.